

Penanganan Atresia Ani

Secara umum, pilihan pengobatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi atresia ani adalah

- **Operasi**

Beberapa pilihan operasi yang bisa dilakukan untuk mengobati atresia ani, yaitu:

⇒ Kolostomi

⇒ Pull through

⇒ Penutupan kolostomi

⇒ Anoplasti perineum

- **Pengaturan diet pola makan**

Setelah menjalani prosedur pembedahan, pengidap atresia ani dianjurkan untuk mengatur diet dan pola makan. Misalnya, meningkatkan asupan kaya serat juga mengonsumsi suplemen dan vitamin. Tentu nya, hal tersebut guna membuat pengidap tidak terserang sembelit



Pencegahan

Atresia ani merupakan kelainan bawaan atau kongenital sehingga sulit dicegah. Namun, ibu hamil dapat melakukan beberapa upaya di bawah ini untuk menurunkan risiko terjadinya kelainan pada janin:

- Melakukan pemeriksaan genetik ke dokter jika memiliki riwayat atresia ani atau kelainan kongenital lainnya sebelum merencanakan kehamilan
- Mengonsumsi makanan yang sehat, tidak merokok, serta tidak mengonsumsi minuman beralkohol dan obat-obatan di luar anjuran dokter selama hamil.
- Menjalani pemeriksaan kehamilan secara rutin dan mengonsumsi suplemen sesuai anjuran dokter.

SEMOGA BERMANFAAT



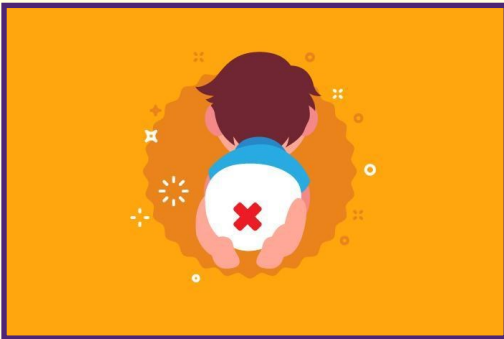
ATRESIA ANI



UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG

APA ITU ATRESIA ANI???

Atresia ani adalah kelainan lahir yang menyebabkan anus tidak terbentuk dengan sempurna. Akibatnya, penderita atresia ani tidak dapat mengeluarkan tinja secara normal.



Penyebab

Atresia ani merupakan salah satu bentuk kelainan kongenital. Penyebab terjadinya kondisi ini belum diketahui secara pasti. Akan tetapi, beberapa kasus menunjukkan bahwa atresia ani dapat terjadi akibat kelainan genetik atau keturunan .

Gangguan perkembangan saluran cerna janin biasanya terjadi pada usia kehamilan 5-7 minggu

AYO.....KENALI, CEGAH DAN TANGANI ATRESIA ANI

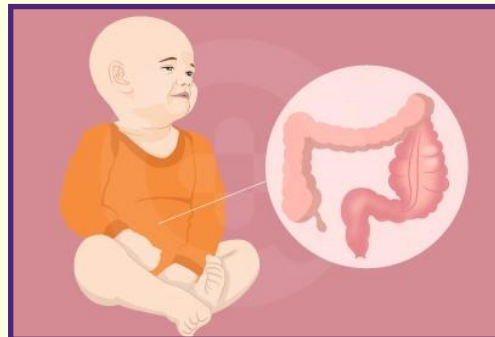
GEJALA

Atresia ani ditandai dengan kelainan pada bentuk bagian akhir usus besar (rektum) sampai lubang anus bayi. Tingkat keparahannya dapat berbeda pada tiap penderita.

Atresia ani juga dapat ditandai dengan beberapa kondisi berikut:

- Lubang anus yang menyempit atau tertutup total
- Rektum yang tidak terhubung dengan usus besar

Terbentuknya fisula atau saluran yang menghubungkan rektum dengan kandung kemih, uretra, pangkal penis, atau vagina



Faktor-faktor yang meningkatkan risiko Atresia Ani

Belum diketahui dengan pasti apakah ada faktor yang meningkatkan risiko terjadinya atresia ani pada anak atau tidak. Meski begitu, hal-hal berikut diduga turut meningkatkan risiko atresia ani pada bayi:

- Jenis kelamin laki-laki.
- Mengidap cacat lahir lain.
- Penggunaan steroid inhaler saat sedang hamil

GEJALA

Komplikasi dapat timbul akibat atresia ani itu sendiri atau setelah tindakan operasi untuk mengatasi atresia ani. Beberapa komplikasinya adalah:

- Konstipasi
- Robekan (perforasi) usus
- Infeksi saluran kemih
- Inkontinensia tinja atau urine
- Penumpukan cairan di vagina (hidrokolpos)